

PENGANTAR PSIKODIAGNOSTIKA



Universitas
Pembangunan Jay

Universitas
Pembangunan Jaya

Oleh :
Runi Rulangi

Semester Genap
2020-2021



Selamat datang di Kelas Pengantar Psikodiagnostik :)

Rencana Pembelajaran Semester

- 01** Pengantar
- 02** Sejarah Pengukuran Psikologi
- 03** Konsep dasar Pengukuran Psikologi
- 04** Dasar Pengukuran dan Tes Psikologi yang baik
- 05** Validitas dan Reliabilitas Tes
- 06** Administrasi Tes



Selamat datang di Kelas Pengantar Psikodiagnostik :)

Rencana Pembelajaran Semester

07. Observasi dan Wawancara

08. Evaluasi Tengah Semester

09. Tes Inteligensi

10. Tes Psikologi Individu dan Kelompok

11. Tes Psikologi pada Populasi Khusus

12. Tes Kepribadian

13. Tes Minat dan penggunaannya



Selamat datang di Kelas Pengantar Psikodiagnostik :)

Rencana Pembelajaran Semester

14. Tes pada berbagai bidang : Industri, Klinis, Pendidikan dan sebagainya
15. Etika dalam pengukuran dan pengetasan psikologi
16. Evaluasi Akhir Semester

Pertemuan 1. Latar Belakang

Pengukuran Psikologi

Pengukuran psikologi dibutuhkan dalam dunia pekerjaan. Ia dibutuhkan untuk membantu perusahaan menemukan kandidat yang terbaik dari pilihan-pilihan yang ada.

Pengukuran psikologi dibutuhkan dalam bidang pendidikan. Ia dibutuhkan untuk mengukur tingkat pencapaian prestasi siswa. Ia juga dibutuhkan untuk mengenali potensi siswa.

Pertemuan 1. Latar Belakang

Pengukuran Psikologi

Pengukuran psikologi dibutuhkan untuk mengenali individu yang normal atau khusus, baik secara emosi, perilaku maupun intelektual.

Pengukuran psikologi dibutuhkan untuk membuktikan bidang-bidang kajian psikologi secara ilmiah.

Ruang Lingkup

Pengukuran Psikologi

- Pembuatan keputusan (misal pada proses rekrutmen dan seleksi, promosi jabatan)
- Pengembangan diri (pada tes minat dan bakat)
- Penelitian psikologi (untuk menemukan kebaruan ilmiah dan menguji ketepatan pengukuran psikologi)





Tes Vs Pengukuran Psikologi



Pengukuran Psikologi

Didefinisikan sebagai bentuk pengintegrasian data psikologi pada proses evaluasi psikologis melalui alat seperti observasi, wawancara, tes psikologi, studi kasus dan pengukuran ilmiah lainnya.

Tes Psikologi

Didefinisikan sebagai proses pengukuran variabel psikologi (misal sikap, motivasi kerja, inteligensi, kepribadian, dll) yang dilakukan dengan melihat sejumlah sampel perilaku yang kemudian diukur.

Tes Vs Pengukuran Psikologi

Tujuan

Tes bertujuan Untuk mengukur, kemampuan atau sifat secara numerikal (dalam bilangan angka). Sedangkan pengukuran untuk menjawab pertanyaan atau membuat keputusan melalui serangkaian proses evaluasi.

Proses

Tes dapat dilakukan secara individual atau kelompok. Sedangkan pengukuran dilakukan secara individual (karena lebih fokus pada proses daripada hasil)

Peran dari Penilai (Evaluator)

Pada tes psikologi, peran dari evaluator tidak mempengaruhi hasil tes. Sedangkan pada pengukuran, penilai merupakan kunci utama pembuatan kesimpulan atau evaluasi psikologi.

Tes Vs Pengukuran Psikologi

Keterampilan yang dibutuhkan penilai

Pada tes psikologi, keterampilan evaluator sebatas administrasi dan skoring hasil tes. Sedangkan pada pengukuran psikologi, keterampilan yang dibutuhkan evaluator mencakup evaluasi psikologis dan integrasi data yang dibutuhkan untuk pembuatan kesimpulan.

Luaran

Tes psikologi memiliki luaran atau hasil berupa skor / angka. Sedangkan pada pengukuran psikologi, luaran berbentuk kesimpulan hasil dari integrasi berbagai data.

Alat ukur Psikologi

Apa saja?



Tes Psikologi

Alat yang digunakan untuk mengukur variabel / atribut psikologi (misal inteligensi, kepribadian, sikap, minat dan nilai)



Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui komunikasi langsung yang menghasilkan pertukaran informasi



Portofolio

Karya atau hasil kerja, seperti tulisan, gambar, rekaman suara dll.

Alat ukur Psikologi

Apa saja?



Obsrvasi Perilaku

Serangkaian perilaku / tindakan yang diamati secara langsung atau dengan menggunakan bantuan media elektronik (misal kamera, hp, vid. receorder, dsb)



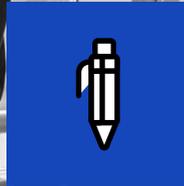
Role Play

Role play merupakan alat asesmen yang bertujuan untuk mengukur sikap, perilaku, pikiran, dan variabel lainnya pada situasi tertentu.



Pengukuran berbasis komputer

Pengetesan masa kini tidak hanya menjadikan komputer sebagai alat pengetasan, tapi juga membantu fungsi evaluasi pengukuran psikologi.



Siapa saja

Yang terlibat dalam pengukuran psikologi

- Pengembang
- Pengguna aMaslat ukur
- Masyarakat umum

Di Setting Mana Saja

Dibutuhkan pengukuran psikologi?



Setting Industri

Promosi karir/ jabatan, rekrutmen & seleksi pegawai. sikap & motivasi kerja, dll



Setting klinis

Untuk kebutuhan intervensi individu atau kelompok (misalnya konseling atau terapi)



Setting pendidikan

Pengukuran prestasi siswa, pengembangan diri.



Bagaimana?

Pengukuran Psikologi dilakukan

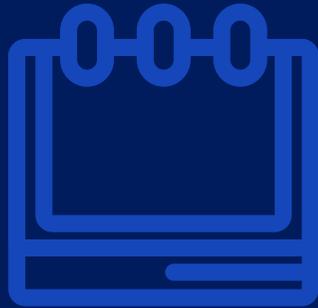
- Secara individu atau kelompok
- Penting untuk membuat building rapport yang baik dengan testee agar didapatkan hasil pengukuran yang akurat.



Bagaimana?

Melakukan pengukuran pada populasi khusus

- Pada individu dengan disabilitas : menggunakan tes alternatif yang disesuaikan dengan keterbatasan yang dialami oleh testee
- Misalnya pada individu yang mengalami keterbatasan penglihatan, tes yang dilakukan secara tertulis dengan huruf romawi dapat diganti dengan huruf braille.
- Tes untuk individu yang kesulitan membaca diganti dengan penggunaan huruf yang lebih besar.
- Tes bagi individu yang memiliki keterbatasan pendengaran, administrasinya dapat diganti dengan bahasa isyarat.



Is everything clear so far?

Silahkan simak video berikut :

Referensi

- Cohen, R.J. & Swerdlik, M.E. (2010). *Psychological Testing and Assessment 7th Edition*. New York : Mc.Grow-Hill Education.
- Urbina, S. (2004). *Essentials of Psychological Testing*. New Jersey : John Wiley & Sons.

